

# AWNI

## Bengkel Motor UMKM: Tulang Punggung Ekonomi Rakyat yang Terlupakan

Udin Komarudin - [MESUJI.AWNI.OR.ID](http://MESUJI.AWNI.OR.ID)

Dec 24, 2024 - 10:09



*Bengkel Mirsa Haya Motor Simpang Pematang*

SOSIAL- Di tengah derasnya modernisasi dan pesatnya persaingan usaha besar, bengkel motor skala **UMKM** terus menjadi pilar penting bagi masyarakat,

terutama di daerah-daerah pedesaan dan kota kecil. Sayangnya, meski memiliki peran yang sangat krusial, keberadaan mereka kerap kali luput dari perhatian pemerintah. Padahal, bengkel motor **UMKM** tidak hanya sekadar tempat memperbaiki kendaraan, tetapi juga memiliki peran sosial dan ekonomi yang besar: menciptakan lapangan kerja, menyediakan layanan terjangkau, hingga menjadi penopang mobilitas masyarakat.

Pengalaman saya di Bengkel **Mirsa Jaya Motor** di Simpang Pematang beberapa waktu lalu membuka mata tentang tantangan besar yang dihadapi bengkel **UMKM**. Pemilik bengkel, dengan segala keterbatasannya, tetap gigih memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat sekitar. Namun, ceritanya juga menggambarkan perjuangan berat yang harus mereka lalui tanpa dukungan memadai. Ada tiga tantangan utama yang dihadapi bengkel motor **UMKM** saat ini:

### **1. Minimnya Modal dan Peralatan Modern**

Sebagian besar bengkel kecil masih mengandalkan alat-alat sederhana yang jauh dari kata modern. Alat-alat ini membatasi efisiensi dan kualitas layanan mereka. Dengan modal yang minim, membeli peralatan canggih menjadi sesuatu yang sulit terwujud. Padahal, peralatan modern dapat meningkatkan produktivitas sekaligus mendukung daya saing mereka terhadap bengkel besar.

### **2. Akses Pelatihan dan Sertifikasi Mekanik**

Mayoritas mekanik di bengkel kecil adalah pekerja dengan keterampilan otodidak. Mereka belajar dari pengalaman, tanpa pelatihan resmi. Meskipun keterampilan mereka tidak bisa diremehkan, akses ke pelatihan dan sertifikasi formal akan memberikan nilai tambah. Mekanik yang tersertifikasi dapat lebih percaya diri dalam melayani pelanggan dan memiliki peluang untuk memperluas keahliannya.

### **3. Kurangnya Subsidi dan Bantuan Pemerintah**

Kenaikan harga bahan bakar, suku cadang, dan perlengkapan lainnya membuat bengkel kecil kesulitan menjaga keberlanjutan usaha. Margin keuntungan yang tipis membuat mereka rentan. Bantuan subsidi, baik untuk peralatan atau suku cadang lokal, sangat dibutuhkan agar mereka bisa tetap bersaing.

### **Saatnya Pemerintah Bergerak**

Bengkel motor **UMKM** tidak bisa dibiarkan berjuang sendirian. Pemerintah perlu memandang keberadaan mereka sebagai bagian integral dari ekonomi kerakyatan yang menopang kehidupan masyarakat kelas menengah dan bawah. Ada sejumlah langkah konkret yang dapat diambil untuk mendukung keberlanjutan usaha bengkel kecil ini:

#### **Program Bantuan Modal Usaha Mikro**

Pemerintah dapat menyediakan skema kredit usaha mikro dengan bunga rendah atau tanpa bunga untuk membantu bengkel membeli peralatan modern. Program ini dapat menjadi solusi utama bagi para pemilik usaha kecil agar tetap kompetitif.

#### **Pelatihan dan Sertifikasi Mekanik Gratis**

Pemerintah atau lembaga terkait perlu secara rutin mengadakan pelatihan mekanik yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Pelatihan ini juga bisa mencakup pengenalan teknologi baru di industri otomotif.

### **Pemberdayaan dan Pendampingan Digital**

Di era digital, keberadaan bengkel kecil dapat semakin dikenal melalui platform online. Pendampingan dari pemerintah untuk membantu bengkel **UMKM** dalam pemasaran digital, manajemen inventaris, hingga pemesanan layanan secara daring akan membuka peluang lebih besar.

### **Kemitraan dengan Pabrik**

Pemerintah bisa menjembatani hubungan antara bengkel kecil dan pabrik suku cadang. Dengan kemitraan ini, bengkel **UMKM** bisa mendapatkan suku cadang berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau.

### **Memperbaiki Roda Ekonomi Masyarakat**

Bengkel motor **UMKM** bukan sekadar usaha kecil, tetapi tulang punggung masyarakat yang bergantung pada kendaraan roda dua. Di daerah pedesaan dan kota kecil, sepeda motor adalah alat transportasi utama, dan keberadaan bengkel kecil menjadi penopang mobilitas sehari-hari. Lebih dari itu, usaha ini juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, membantu mengurangi angka pengangguran.

Dukungan pemerintah, baik melalui kebijakan maupun pendanaan, akan memastikan keberlanjutan bengkel **UMKM** di tengah tekanan zaman. Langkah-langkah kecil seperti bantuan permodalan, pelatihan, hingga subsidi, bisa menjadi solusi besar untuk memastikan roda ekonomi masyarakat terus berputar.

### **Pesan untuk Pemerintah**

Saatnya pemerintah melihat bengkel motor **UMKM** sebagai bagian tak terpisahkan dari ekonomi kerakyatan. Mereka tidak hanya memperbaiki motor, tetapi juga memperbaiki roda ekonomi masyarakat. Jangan biarkan mereka berjuang sendirian di tengah derasnya arus modernisasi. Dukungan nyata akan membuat mereka bertahan, berkembang, dan terus melayani masyarakat dengan sepenuh hati.

**Bengkel kecil, perjuangan besar. Mari kita jaga mereka bersama.**

**Mesuji, 24 Desember 2024**

**Udin komarudin**

**Ketua DPD Jurnalis Nasional Indonesia**